

**ANLISIS PENDAPATAN USAHA WARUNG TRADISIONAL DI KECAMATAN  
PABEAN CANTIAN SUARABAYA**

**ABSTRAK**

**WULAN QURROTA AINI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945  
SURABAYA**

Email : [wulan10\\_16@gmail.com](mailto:wulan10_16@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis modal, tenaga kerja dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 usaha warung tradisional. Untuk menganalisis data yang diperoleh, digunakan metode Ordinary Least Squares (OLS). Dalam penelitian ini digunakan satu variabel kuantitatif dan dua variabel kualitatif sebagai variabel bebas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dengan wawancara dan kuisisioner kepada pedagang warung tradisional di Kecamatan Pabean Cantian Surabaya. Hasil analisis menunjukkan modal, tenaga dan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha warung tradisional. Penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja merupakan faktor dominan yang mempengaruhi tingkat pendapatan.

Kata kunci: modal, tenaga kerja, jam kerja, pendapatan

**ANLISIS TRADITIONAL WARUNG BUSINESS INCOME IN BAPEAN CANTIAN  
SUARABAYA SUBDISTRICT**

**ABSTRACT**

This study aims to analyze capital, labor and working hours affect income. Samples in this study as many as 45 traditional stall businesses. To analyze the data obtained, the Ordinary Least Squares (OLS) method is used. In this study used one quantitative variable and two qualitative variables as free variables. The data used in this study is primary data, with interviews and questionnaires to traditional stall traders in Pabean Cantian Subdistrict Surabaya. The results of the analysis showed that capital, labor and working hours have a positive and significant effect on the income of traditional stall businesses. This research shows that working capital is the dominant factor that affects income levels.

Keywords: capital, labor, working hours, income

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pembangunan ialah suatu usaha atau rangkaian kegiatan usaha pertumbuhan atau perubahan yang terencana dan dilaksanakan secara sadar oleh suatu bangsa dan Negara serta pemerintah dalam pembinaan bangsa. Pembangunan Nasional memiliki tujuan mewujudkan masyarakat adil dan makmur berlandaskan Pancasila. pembangunan adalah satu cara untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Pembangunan diutamakan pada sektor ekonomi, sedangkan sektor yang lain hanya dukungan dan finalisasi. Selain berdampak positif, pembangunan juga memberi dampak negatif hal itu dimanifestasikan oleh berbagai masalah. Adanya krisis ekonomi menjadi akibat dari perkembangan pertumbuhan ekonomi dunia yang menurun menyebabkan timbulnya masalah baru ialah tenaga kerja dan kesempatan kerja. Hal ini sebagai masalah yang sangat serius bagi bangsa, ketika semakin banyak industri besar harus mengurangi jumlah tenaganya yang disebabkan oleh krisis ekonomi dunia.

Penyebaran toko kelontong hampir merata diseluruh Kota/Kabupaten di Jawa Timur. Sebaran toko kelontong di Jawa

Timur sebanyak 8.458 unit. Adanya pembuka usaha warung baru yang menimbulkan persaingan. pembuka usaha warung baru akan memfokuskan konsumen pada beberapa warung, bukan hanya satu. Akibatnya, pembeli mungkin ingin berpindah lokasi ketika mereka memiliki penjual baru, karena konsumen pada dasarnya mencari kepuasan dan kenyamanan dengan pembelian mereka. Hal ini akibatnya menimbulkan persaingan antar penjual warung, karena konsumen seringkali lebih memilih produk dengan harga miring, terutama jika produknya memiliki kualitas yang sama.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Pendapatan Usaha Warung Di Kecamatan Pabean Cantian Surabaya”**

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh dalam aspek modal terhadap pendapatan usaha warung tradisional?
2. Apakah ada pengaruh dalam aspek tenaga kerja pendapatan keuntungan usaha warung tradisional?

3. Apakah ada pengaruh dalam aspek jam kerja pendapatan keuntungan usaha warung tradisional?

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka.

### **Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian tentang pendapatan yang di peroleh pedagang kelontong di kecamatan Pabean Cantian Kota Surabaya. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2020

### **Jenis Dan Sumber Data**

Data primer dalam penelitian ini berasal dari wawancara mendalam terhadap pemilik warung tradisional yang menjadi responden, yaitu data yang diperoleh langsung dari lokasi survei melalui survei. Sehingga dapat mengetahui pendapatan usaha warung tradisional. Data sekunder yang digunakan berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur serta beberapa artikel yang terkait dengan penelitian.

### **Pupulasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah responden pemilik warung tradisional di Kecamatan Pabean cantian.

#### **Sampel**

Hanya 45 sampel yang diteliti. Dengan teknik sample jenuh (sensus). Yang mana teknik sampel jenuh ialah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan dua metode yaitu:

1. Metode Wawancara
2. Metode kuesioner

#### **Definisi Variabel dan Devinisi Oprasional**

##### **Definisi variabel**

Variabel adalah sesuatu yang berharga dapat mempengaruhi dan berubah dengan menjadi pusat perhatian atau objek yang menarik. Untuk menghindari interpretasi yang berbeda dari variabel yang diteliti maka variabel tersebut perlu di operasionalkan sebagai berikut:

1. Pendapatan Dalam penelitian ini adalah sejumlah uang yang diperoleh pedagang warung tradisional dalam satu bulan yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
2. Tenaga Kerja dalam penelitian ini adalah sejumlah pekerja di usaha warung tradisional

3. Jam kerja Dalam penelitian ini adalah, waktu kerja adalah waktu yang dibutuhkan seorang pedagang untuk melakukan usaha
4. modal usaha Dalam penelitian ini adalah sejumlah uang digunakan sebagai pokok (principal) transaksi seperti harta benda, uang, dan komoditi, dan pengeluaran uang dapat digunakan untuk menciptakan sesuatu yang menghasilkan pendapatan. (Rp)

### **Devinisi oprasional**

Definisi operasional masing–masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk memudahkan analisis kaitan antara variabel terikat dan variabel bebas agar dapat diukur sebagai berikut :

1. Variabel terikat Pendapatan para usaha warung kelontong di Pabean Cantian Surabaya adalah besarnya penghasilan yang diperoleh dari pedagang dengan satuan Rupiah (Rp) (Variabel : Y)
2. Variabel bebas
  - Modal merupakan penunjang bagi para usaha warung kelontong di Pabean Cantian dalam kegiatan sebelum berdagang digunakan untuk biaya produksi yang dikeluarkan dengan satuan Rupiah per Bulan (Rp) (Variabel : X1)

- Tenaga Kerja adalah banyaknya tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan produksi maupun penjualan makanan dan minuman, yang meliputi tenaga kerja yang dibayar dan tenaga kerja yang tidak dibayar (keluarga,pemilik). Variabel (X2)

- Jam kerja menentukan jumlah pendapatan yang akan diperoleh para usaha warung kelontong di Pabean Cantian dengan satuan jam per hari (Variabel : X3)

### 3. Variabel Terikat

Pendapatan sebagai variabel (Y) merupakan jumlah hasil usaha warung tradisional di Pabean Cantian Surabaya

### **Proses Pengelolaan Data**

Pengolahan data menggunakan analisis model regresi berganda untuk menghitung estimasi parameter dan menentukan apakah variabel independen dapat menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Untuk menggunakan regresi linier berganda.

### **Metode Analisis Data**

fungsi produksi Cobb-Douglas:

$$Y = \beta_0 X_1^{\beta_1} X_2^{\beta_2} \dots X_n^{\beta_n} e^{\pi}$$

Persamaan diatas kemudian di transformasikan kedalam spesifikasi model

double log atau logaritma natural (ln) maka bentuk persamaannya sebagai berikut:

$$\ln Y = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \mu e$$

Dimana :

$\ln Y$  : Pendapatan (rupiah)

$\beta_0$  : Konstanta

$\ln X_1$  : Modal kerja (rupiah)

$\ln X_2$  : Tenaga Kerja

$\ln X_3$  : Lama Jam Kerja

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ : Koefisien regresi

$\mu e$  : Error Term.

## **Teknik Pengujian dan Analisis Data**

### **Uji Simultan (Uji F)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (Modal, Tenaga Kerja, Jam Kerja) secara bersamaan atau secara simultan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Pendapatan Pedagang).

### **Uji Parsial (Uji t)**

Uji ini memungkinkan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (Modal Usaha, tenaga kerja, Jam kerja) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (pendapatan penjual) secara simultan atau bersama-sama.

### **Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui proporsi pengaruh

variabel independen ( $X_1, X_2, X_3 \dots X_n$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) secara simultan. Koefisien ini menunjukkan seberapa baik persentase perubahan variabel independen yang digunakan dalam model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinan (R<sup>2</sup>) bervariasi dari 0 hingga 1. Dapat dikatakan bahwa semakin kecil koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) (mendekati nol).

## **Deskripsi Hasil Penelitian**

### **Deskripsi Berdasarkan Umur**

diketahui bahwa dari 45 responden yang diteliti, distribusi responden berdasarkan usia adalah berusia 41-50 yaitu sebanyak 18 responden dengan persentase 40,0%. dikarenakan usia ini merupakan usia yang terbilang cukup tua dalam mencari pekerjaan sehingga lebih memilih untuk mendirikan usaha.

### **Deskripsi Berdasarkan Jenis kelamin**

diketahui bahwa dari 45 responden yang diteliti, distribusi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden laki-laki sebesar 7 orang dengan persentase 16,0%, sedangkan responden perempuan sebesar 48 orang dengan persentase 84,0%. Hal ini menunjukkan bahwa pemilik usaha warung tradisional lebih banyak perempuan dibandingkan dengan laki-laki, karena usaha

ini biasanya bermula dari ibu rumah tangga yang menginginkan pendapatan lebih untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

### **Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Modal**

Diketahui bahwa dari 45 responden yang diteliti, distribusi responden yang paling banyak menggunakan modal sebesar Rp.3.000.000 yaitu sebanyak 9 toko atau sekitar 20% responden, Peningkatan modal usaha seperti peningkatan jumlah barang atau produk yang diperdagangkan dan dimiliki oleh pedagang Usaha warung Tradisional Di Pabean Cantian Kota Surabaya mampu meningkatkan tingkat pendapatan

### **Variabel Tenaga Kerja**

Diketahui bahwa dari 45 responden yang diteliti, distribusi responden berdasarkan tenaga kerja menunjukkan bahwa responden paling banyak 2 pekerja yaitu sebanyak 19 atau sekitar 42% responden. Semakin banyaknya jumlah tenaga kerja pada Usaha Warung Tradisional Di Pabean Cantian Kota Surabaya maka akan meningkatkan tingkat pendapatan.

### **Variabel Jam Kerja**

Diketahui bahwa dari 45 responden yang diteliti, distribusi responden

berdasarkan responden yang bekerja selama 15 jam yaitu sebanyak 3 atau sekitar 7% responden, responden yang bekerja selama 14 jam yaitu sebanyak 5 atau sekitar 11%, responden yang bekerja selama 13 jam yaitu sebanyak 20 toko atau 45,0%. responden yang bekerja selama 12 jam yaitu sebanyak 11 toko atau 24,0%. responden yang bekerja selama 11 jam yaitu sebanyak 6 toko atau 13,0%.

### **Variabel Pendapatan**

Diketahui bahwa dari 45 responden yang diteliti, distribusi berdasarkan responden pendapatan yang memiliki responden terbanyak yaitu Rp.3.000.000 per bulan yaitu sebanyak 8 toko atau sekitar 17,8% responden.

### **Analisi Data**

#### **Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Modal (X1), Tenaga Kerja (X2), Jam Kerja (X3), terhadap variabel terikat yaitu Tingkat Pendapatan (Y) pemilik Usaha Warung Tradisional Di Kecamatan Pabean Cantian Surabaya. Adapun hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan IBM SPSS 22 sebagai berikut

Maka dapat dituliskan persamaan analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln}Y = 5.304 + 0.450\text{Ln}X1 + 0.184\text{Ln}X2 + 1.099\text{Ln}X3$$

Mengandung artian bahwa bila semua variable bebas yang terdiri dari Modal (X1), tenaga kerja (X2) dan jam kerja (X3) bernilai sama dengan 0(nol), maka tingkat pendapatan (Y) akan meningkat sebesar 5.304 satuan.

### Uji t

Berdasarkan hasil uji t maka dapat dilakukan untuk pengujian hipotesis variabel independen yakni modal (X1), tenaga kerja (X2), jam kerja (X3), terhadap variabel dependen yakni tingkat pendapatan (Y) pemilik Usaha Warung Tradisional Di Kecamatan Pabean Cantian Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh modal secara persial terhadap pendapatan

Dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 bahwa variabel modal (X1) mempunyai nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , dengan nilai koefisien ( $\beta_1$ ) sebesar 4.599 yang menunjukkan pengaruh modal yang bernilai positif. Sehingga disimpulkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pemilik Usaha Warung Tradisional Di Kecamatan Pabean Cantian Surabaya

2. Pengaruh Curahan Tenaga Kerja Secara Persial Terhadap Pendapatan

Hasil dari perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 pada tabel 4.14 dapat diketahui bahwa variabe tenaga kerja (X2) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,038 yang artinya  $0,008 < 0,05$  maka H0 ditolak dan H1 diterima. dengan nilai koefisien ( $\beta_2$ ) sebesar 2.140 yang menunjukkan pengaruh Tenaga Kerja yang bernilai positif. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pemilik Usaha Warung Tradisional Di Kecamatan Pabean Cantian Surabaya. Pengaruh Tenaga Kerja Secara Persial Terhadap Pendapatan

3. Pengaruh Curahan Jam Kerja Secara Persial Terhadap Pendapatan

Hasil dari perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 pada tabel 4.14 dapat diketahui bahwa variabe jam kerja (X3) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,007 yang artinya  $0,007 < 0,05$  maka H0 ditolak dan H1 diterima. dengan nilai koefisien ( $\beta_3$ ) sebesar 2.850 yang menunjukkan pengaruh Jam Kerja yang bernilai positif. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pemilik Usaha Warung



Tradisional Di Kecamatan Pabean Cantian Surabaya.

### **Uji F**

Uji statistik F dilakukan untuk melihat bagaimana variable independen berpengaruh secara bersama sama terhadap variable dependen .pada pengujian ini uji F dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan sesuai atau tidak sesuai. pengambilan kesimpulan nya dengan melihat nilai sig ( $\alpha = 0,05$ ) adapun penjelasan dari uji F iala sebagai berikut:

Dari hasil uji F sebesar 11.523 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 kerana nilai signifikansi sebesar dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima . Fhitung sebesar 13.818 dan Ftabel dapat diperoleh dengan melihat tabel F dengan rumus  $df_1 = (k - 1) = (3 - 1 = 2)$   $df_2 = (n - k) = (45 - 3 = 42)$ , maka Ftabel sebesar 2,87 sehingga Fhitung  $11.523 > Ftabel 2,870$  sedangkan signifikan  $0,000 < 0,05$ . hal ini berarti variable independen sesuai dan dapat digunakan untuk memprediksi variable pendapatan bisa dikatakan bahwa modal, dan jam kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan.

### **Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Dapat diketahui dari hasil uji besarnya pengaruh independen yaitu modal (X1),

tenga kerja (X2), jam kerja (X3), terhadap variabel dependen yakni tingkat pendapatan (Y) Usaha Warung Tradisional Di Kecamatan Pabean Cantian Surabaya, dengan hasil 45 perhitungan menggunakan SPSS 22 yang diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,676. Hal ini berarti variabel bebas dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 68% dan sisanya 32% yang dijelaskan oleh variabel – variabel lain diluar peneltian ini.

### **PENUTUP**

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Analisis Pendapatan Usaha Warung Tradisional Di Kecamatan Pabean Cantian Surabaya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) hasilnya pengaruh variabel bebas yaitu modal (X1),tenaga kerja (X2), jam kerja (X3), terhadap tingkat pendapatan (Y) pemilik Usaha Warung Tradisional Di Kecamatan Pabean Cantian Surabaya
2. Dari uji t bahwa variabel modal (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pemilik Usaha Warung Tradisional Di Kecamatan Pabean Cantian Surabaya

3. Hasil uji t dapat diketahui bahwa variabe tenaga kerja ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pemilik Usaha Warung Tradisional Di Kecamatan Pabean Cantian Surabaya
4. Hasil uji t dapat diketahui bahwa variabe jam kerja ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pemilik Usaha Warung Tradisional Di Kecamatan Pabean Cantian Surabaya.
5. hasil uji F variable independen sesuai dan dapat digunakan untuk memprediksi variable pendapatan bisa dikatakan bahwa modal, dan jam kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan.

## **SARAN**

Adapun saran dari hasil yang telah dilakukan, yaitu :

1. Faktor permodalan merupakan faktor yang sangat penting dalam pengembangan usaha. Penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja merupakan faktor dominan yang mempengaruhi tingkat pendapatan. Akibatnya, pemerintah dan lembaga keuangan membutuhkan dukungan substansial bagi pengusaha dalam bentuk jalur kredit yang memadai.
2. Dengan tersedianya fasilitas-Fasilitas yang memudahkan berbelanja, seperti pemesanan dan penataan, dan penjualan produk dengan ini membuat pembeli nyaman berbelanja dan mendapatkan banyak pembeli